

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENCATATAN PENJUALAN BERBASIS WEB PADA BENGKEL YUWA MOTOR

Rezagi Meilano¹, Rama Dhonal², Riko Sumanto Fredi Nadeak³

Prodi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Indonesia

E-mail: rezagi@politeknikjambi.ac.id

Abstract

Bengkel Yuwa Motor is a service company engaged in repair services. Every cash inflow and outflow transaction activity is recorded into a note and then copied to the Spreadsheet. This can have bad consequences such as delays, miscalculations from data processing actors and inaccurate report results due to data sources that take a relatively long time because the amount of data processed is very large. Therefore, this study discusses the creation of a sales recording system as a software development method consisting of analysis, design, program code creation and testing. Data collection techniques used consisted of observation, interviews and literature study. This cash inflow and cash out information system is expected to help Yuwa Motor Workshop in processing data related to cash in and cash out.

Keywords:

Accounting Information System, Recording of sales.

Pendahuluan

Era teknologi pada zaman sekarang ini banyak sekali persaingan bisnis antar berbagai jenis bidang usaha yang di jalankan baik usaha berskala kecil, menengah maupun yang berskala besar, untuk mengatasi persaingan tersebut setiap bisnis yang di jalankan haruslah menyiapkan segala sesuatunya untuk siap menghadapi persaingan tersebut. Melihat perkembangan jaman yang juga semakin maju dan semakin berkembang di dunia ini, setiap

usaha haruslah dapat mengikuti perkembangan zaman itu. Banyak sekali manfaat yang diberikan oleh komputer diantaranya pekerjaan akan lebih cepat selesai efektif dan selain itu data yang dihasilkan komputer lebih akurat dan lebih terjamin keamanan datanya dibandingkan dengan secara manual yang tentu saja kurang efektif dan keamanan datanya lebih mudah untuk dimanipulasi datanya. Robert H Blissmer (2014) menyatakan bahwa komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu

melakukan beberapa tugas antara lain menerima *input*, memproses *input* tadi sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan dan menyediakan output dalam bentuk informasi.

Perusahaan kecil yang masih melakukan penjualan dan perhitungan secara manual tentunya belum menerapkan sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi maupun berbasis web. Sistem penjualan pada zaman sekarang ini tidak lagi banyak yang dilakukan secara manual tetapi telah banyak menggunakan perkembangan teknologi saat ini. Sistem penjualan yang dilakukan secara manual akan sangat memperlambat pekerjaan dalam perhitungan keuangan yang masuk maupun yang keluar, selain itu juga tingkat keefektifan dan keefesienannya bisa dikatakan kurang, karena tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Sistem yang dibuat khusus dalam mempermudah pekerjaan dan semua yang berkaitan dengan akuntansi khususnya dalam persediaan barang atau biasa disebut dengan sistem penjualan. Sistem penjualan merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan untuk mendukung keseimbangan proses produksi dan mencapai tujuan perusahaan.

Sistem Akuntansi Penjualan dapat dilaksanakan secara tunai atau kredit (angsuran). Penjualan tunai adalah kegiatan penjualan dimana penerimaan uang tunai didapatkan dari pembeli pada saat dilakukan penyerahan barang. Penjualan kredit (angsuran) adalah kegiatan penjualan yang menggunakan perjanjian dimana pembayaran dilakukan dengan cara mengangsur beberapa kali. Baridwan (2015) menjelaskan bahwa prosedur penjualan merupakan urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan).

Bengkel Yuwa Motor beralamat di Jl. Abdul Rahman Hakim No 72. Telanai Pura Kota Jambi. Bengkel Yuwa Motor bergerak dibidang penjualan jasa dan *sparepart*. Seperti pencucian mobil, servis mobil, dan penjualan alat-alat mobil dan lain-lain. Maka dari itu sistem ini diharapkan dapat membantu mempermudah dalam mencatat hasil

penjualan barang di dalam usaha penjualan jasa dan *sparepart*. Mengingat pentingnya melakukan pencatatan hasil penjualan dari setiap aktifitas penjualan tersebut. Sistem informasi akuntansi ini hanya tidak memerlukan jaringan internet untuk mengaksesnya sistem ini dan diharapkan dapat membantu usaha Bengkel Yuwa Motor dalam melakukan pencatatan penjualan barang.

Landasan Teori

Sistem Informasi Pencatatan Penjualan

Penjualan adalah sama halnya dengan pemasaran, tetapi penjualan hanyalah merupakan segi dari pemasaran, artinya suatu penjualan hanya memikirkan dan mengurus soal pertukaran baik berupa barang maupun jasa. Menurut Kotler (2015) penjualan ialah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Menurut Jerry J. Weygandt, Donald E, Kieso, dan Paul D. Kimmel (2017), Penjualan Tunai adalah pendapatan penjualan, seperti halnya pendapatan jasa, dicatat ketika dihasilkan. Ini disesuaikan dengan prinsip pengakuan pendapatan. Pendapatan penjualan dihasilkan ketika barang dialihkan dari penjualan ke pembeli. Pada saat tersebut transaksi penjualan telah di selesaikan dan harga penjualan telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan dari definisi diatas bahwa sistem akuntansi penjualan tunai sebagai metode dan proses pencatatan dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan dan melaporkan atas pembayaran harga barang yang terlebih dahulu dilakukan pembeli sebelum barang diserahkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Hypertext Preprocessor (PHP)

Bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki file dengan *extensi file*, php dan tidak dapat diakses tanpa adanya *web server* adalah

PHP. Menurut Hidayatullah dan Kawistara dalam bukunya yang berjudul *Pemrograman Web* (2017) mengemukakan bahwa “PHP *Hypertext Preprocessor* adalah suatu bahasa *scripting* khususnya digunakan untuk *web development*”. PHP memiliki sifat *server side scripting* sehingga untuk menjalankan PHP harus menggunakan *web server*. Menurut Sibero (2013) mengatakan bahwa “PHP adalah pemrograman *Interpreter* yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan”. Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa pemrograman PHP adalah bahasa pemrograman yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mengembangkan kode-kode fungsi PHP sesuai dengan kebutuhannya.

Hypertext Markup Language (HTML)

Sebuah bahasa markah untuk membuat halaman web dan bahasa yang digunakannya masih sangat standar seperti salah satu fungsinya untuk membuat tabel, menambahkan objek suara, video dan animasi adalah pengertian dari *HTML* (Hidayatullah dan kawistara, 2017). Menurut Sibero (2013), “*Hypertext Markup Language* atau *HTML* adalah bahasa yang digunakan pada dokumen sebagai bahasa untuk pertukaran dokumen *web*. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *HTML* adalah sebuah dokumen yang berisikan tag, beberapa elemen dan atribut untuk menampilkan halaman pada *web browser*.”

Cascading Style Sheet (CSS)

Sebuah *website* bisa terdiri dari berpuluh-puluh bahkan bisa beratus-ratus halaman. Jika setiap kita ingin merubah halaman *web* tersebut kita harus mengubah formatnya satu per satu maka akan membuat kita repot. *Cascading Style Sheet* atau yang biasa kita sebut dengan *CSS* sangat tepat untuk menyimpan format dan menggunakannya kapanpun kita inginkan. Menurut Saputra dan Agustin (2013), berpendapat bahwa: *CSS* atau yang memiliki kepanjangan *Cascading Style Sheet*, merupakan suatu bahasa pemrograman web

yang digunakan untuk mengendalikan dan membangun berbagai komponen dalam *web* sehingga tampilan *web* akan lebih rapih, terstruktur dan seragam. Suatu teknologi yang digunakan untuk mempermudah pengguna mengubah secara keseluruhan warna, tampilan dan dikembangkan untuk menata gaya pengaturan halaman web biasa kita kenal dengan sebutan *CSS* (Sibero,2013). Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *CSS* (*Cascading Style Sheet*) adalah bahasa pemrograman yang dikembangkan untuk mempercantik halaman *web*.

Pemodelan Sistem

Pemodelan sistem merupakan kumpulan aktivitas dalam pembuatan model dimana model merupakan perwakilan atau abstraksi dari sebuah obyek atau situasi aktual suatu penyederhanaan dari suatu realitas yang kompleks. Pemodelan secara umum, dimengerti sebagai proses merepresentasikan objek nyata atau realita sebagai seperangkat persamaan matematika, grafis ataupun bagan agar mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Lebih khusus lagi, istilah ini sering digunakan untuk proses menggambarkan konsep yang mewakili objek-objek dalam pengembangan sistem informasi. Pemodelan dalam pengembangan sistem informasi, berevolusi selaras perkembangan teknologi dan metodologi pengembangannya. Kesamaan pandang diperlukan dalam pemodelan, yang akhirnya menuntut adanya keseragaman atau standar. Teknologi objek, membutuhkan pemodelan yang relevan, telah mendorong Jacobson dkk., menciptakan standar pemodelan untuk pengembangan sistem, dengan pendekatan obyek yang dikenal dengan *UML* (*Unified Modeling Language*) (Wikipedia 2018).

Metodologi

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai tempat untuk memperoleh data-data dan informasi untuk menyusun proyek akhir di sebuah Bengkel kendaraan bermotor yang bergerak dibidang perbaikan kendaraan

bermotor dan penjualan suku cadang. Bengkel yang akan diteliti penulis bernama Bengkel Yuwa Motor yang berlokasi di Jl. Arif Rahman, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi.

Sumber Data

Menurut Umar Husein (2012) sumber data primer adalah data primer yang dapat dari pihak pertama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau yang akan dilakukan oleh peneliti atau penulis, dalam hal ini penulis melakukan penelitian secara langsung di Bengkel Yuwa Motor yang berlokasi di Jl. Arif Rahman, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Menurut Moh Kasmir (2012) sumber data sekunder adalah sumber data yang tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya saja, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Sumber data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku harian, internet, dan lain-lain. Sumber data sekunder di peroleh berupa buku yang berkaitan tentang sistem informasi dan stock opname, mengenai peran sistem informasi stock opname.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil, Sugiyono (2012). Menurut Nazir (2012) metode survei adalah penyelidikan yang akan diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara factual baik tentang institusi, social, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data secara kualitatif dan data kuantitatif yaitu sebagai berikut:

Teknik Analisis Data *Kualitatif*

Upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, Lexy J Moleong (2012). Menurut Moh Kasiram (2012) penelitian ini menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian sehingga untuk menganalisisnya dipergunakan cara berpikir induktif. Teknik analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan yakni identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya di interpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif.

Teknik Analisis Data *Kuantitatif*

Menurut Sugiyono (2015) penelitian menggunakan data kuantitatif berupa statistik. Statistik yang digunakan berupa *statistik deskriptif*, merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Maka data yang akan ditampilkan dalam bentuk angka.

Coding

Coding merupakan pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

Perancangan Sistem Pendukung

Menurut Ahli Mulyani (2017) perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap.

Entity Relationship Diagrams (ERD)

Menurut Martin dalam Sutanta (2011) ERD merupakan diagram yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data kepada pengguna secara logic yang didasarkan bahwa real word terdiri atas obyek-obyek dasar yang mempunyai hubungan atau kerelasian terhadap obyek-obyek tersebut. Selain itu ERD ini dapat membantu dalam perancangan atau analisis sistem pada saat melakukan analisis dan perancangan basis data dikarenakan model ini dapat menunjukkan

macam-macam data yang dibutuhkan dan kerelasiaan antar data didalamnya.

Unified Modeling Language (UML)

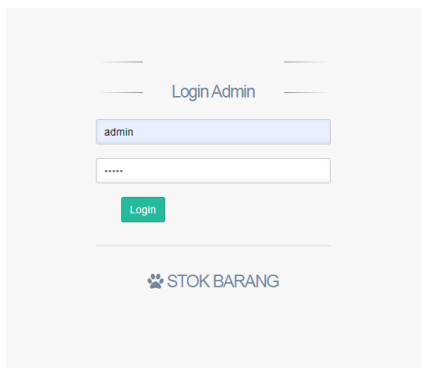
Menurut Mulyani (2016) UML adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasikan dan melakukan spesifikasi pada sistem. UML pertama kali di populerkan oleh Grady Booch dan James Rumbaugh pada tahun 1994 untuk mengkombinasikan dua metodologi terkenal yaitu Booch dan OMT.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil rancangan aplikasinya :

Halaman Login

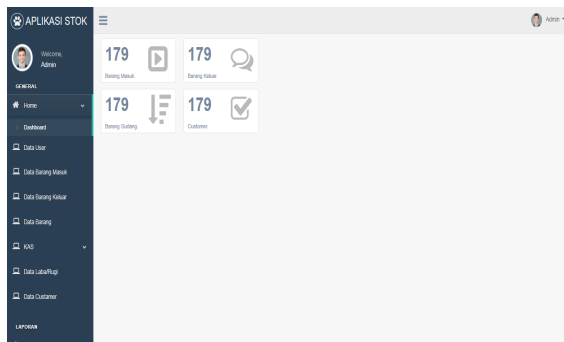
Halaman ini berfungsi sebagai *verifikator* agar tidak sembarangan pengguna lain dapat mengakses sistem informasi ini.



Gambar 1. Halaman Login

Halaman Utama

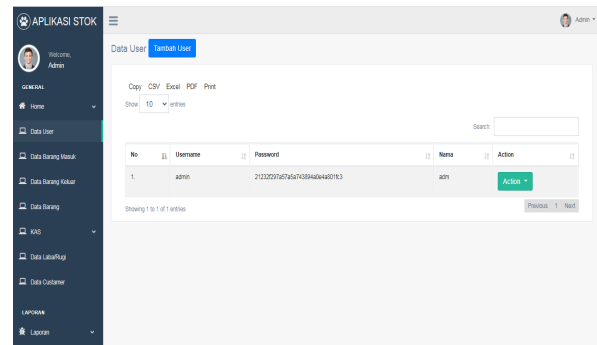
Halaman ini berfungsi sebagai tampilan awal yang menampilkan beberapa fitur seperti barang masuk, stok barang, dan barang keluar.



Gambar 2. Halaman Utama

Halaman Data Admin

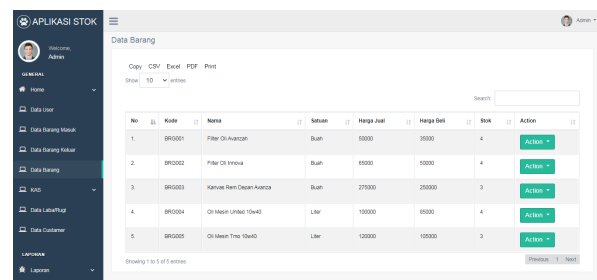
Halaman data admin berfungsi sebagai hak akses untuk mendata siapa saja yang boleh masuk kedalam aplikasi tersebut.



Gambar 3. Halaman Data Admin

Halaman Data Stok Barang

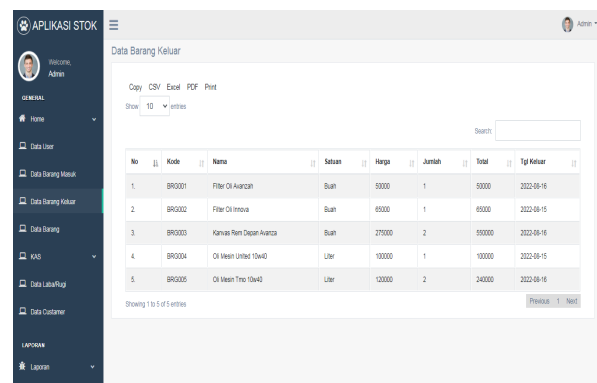
Halaman data stok barang yang tersimpan dan siap di jual oleh bengkel yuwa motor



Gambar 4. Halaman Data Stok Barang

Halaman Data Barang Keluar

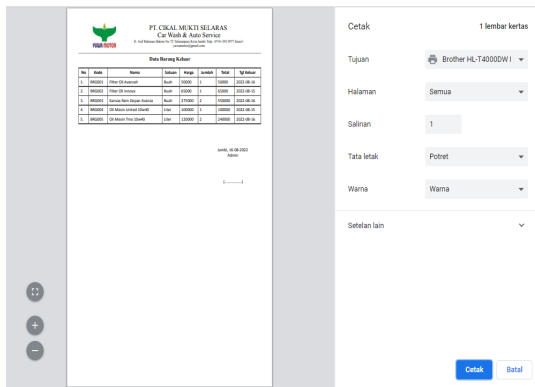
Halaman data barang keluar ini berfungsi menampilkan data barang keluar dari bengkel yuwa motor.



Gambar 5. Halaman Data Barang Keluar

Halaman Laporan Barang Keluar

Halaman data penjualan ini berfungsi sebagai halaman cetak laporan stok barang.



Gambar 6. Halaman Laporan Barang Keluar

Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian yang dilakukan oleh penulis untuk melihat sejauh mana sistem aplikasi berjalan.

Fungsi yang diuji	Cara Pengujian	Hasil pengujian
Login	Admin memasukkan <i>username</i> dan <i>Password</i>	Berhasil
Data User	Klik tombol klik data user, klik tambah, masukkan data user lainnya yang boleh mengakses program, klik simpan.	Berhasil
Data Produk Keluar	Klik tombol barang, pilih jual lalu inputkan data barang keluar, klik simpan	Berhasil
Data Laporan	Klik tombol laporan, pilih dat mana yg akan di cetak, pilih per tahun, atau per bln, klik cetak	Berhasil

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan mempelajari tentang sistem informasi persediaan barang maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, seperti perancangan sistem informasi berbasis *web* menggunakan sistem database untuk mempermudah penulis dalam perancangan sistem. Stok barang pada Bengkel Yuwa Motor metode *First In First Out*

(FIFO), sehingga barang yang masuk pertama kali akan menjadi barang yang pertama kali pula keluar dari dalam sistem informasi persediaan. Sistem informasi pencatatan penjualan barang yang dibangun dapat mendata transaksi pesanan, pengeluaran, penjualan.

Daftar Referensi

Assauri, S. 2016. " *Manajemen Operasi Produksi*". PT .Raja Grafindo Persada : Jakarta

Bekti, 2015. *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. ANDI. Yogyakarta

Buana. 2014. *Aplikasi XAMPP*. Andi. Jakarta.

Faizal, R. A. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Penerbit Deepublish. Yogyakarta

Fauzi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Deepublish. Yogyakarta

Firmansyah. 2018. *Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Kalimantan Barat*. *Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika*, 4(1), 185–191.

Handoko. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama*. Pustaka Setia: Bandung.

Hans Kartikahadi, 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Salemba. Jakarta

Heizer, J., Render, B., 2014 *Manfaat Persediaan*, Edisi Kesembilan Buku Dua, Salemba Empat. Jakarta

Indrajani, 2015. *Database Design*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Irmawati dan Faizal. 2015. *Pemograman Java Web (JSP, JSTL & SERVLET) tentang Pembuatan Sistem Informasi Klinik Diimplementasikan dengan Netbeans IDE 72 dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media.

Kadir, 2013. Pengertian PHP <https://docplayer.info/139460315-Bab-ii-landasan-teori.html>

Karya Ilmiah (Hasugian dan Shidiq). 2012. LRS (Logical record Structure). <http://karyatulisilmiah.com/lrs-logical-record-structure/>. Diakses 12 juni 2021

- Komputer, Wahana. (2014). *Mobile App Development With PhoneGap*, Andi Publisher, Indonesia.
- Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ladjamudin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Pengertian ERD, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Maulana, 2015. *Pengertian PHP*, Jakarta : Elex Media Komputindo
- Mulyani, 2017. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah : Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (UML)*. Bandung : Abdi Sistematika.
- Mulyani, 2016. *Sistem Informasi UML: Analisis Dan Perancangan*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Mustika, A. R. 2018. *Definisi Sistem Informasi Akuntansi Adalah* *Finansialku.com*. <https://www.google.com/amp/s/www.finansialku.com/definisi-sisteminformasi-akuntansi/amp>
- Mohammad Kasiram. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UINMalang Press.
- Nugroho. 2013. *Mengenal XAMPP Awal*. Mediakom. Yogyakarta.
- Raharjo. 2015. *MySQL merupakan Software RDBMS (atau server database) manajemen : informatika*
- Ramzi, Rouse. 2013. *LKP: Rancang Bangun Aplikasi Penjadwalan Mata Pelajaran Berbasis Web Pada SMK Negeri I Cerme*. Undergraduate thesis, STIKOM. Surabaya
- Romney, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, alihbahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Sidik, 2017. *Analisis dan Perancangan Berorientasi Obyek situs web*. Bandung : CV. Muara Indah.
- Soemarso, 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar _ Edisi 5*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sukamto, 2013. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Susanto, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi, - Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Winarno, Utomo & Safitri, Prayitno. 2015. *Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis web*. IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering. (volume 1 No 1) 1-10
- Yuhefizar, (2015). *Cara Mudah dan Murah Membangun dan Mengelola Website*. Yogyakarta: Graha Ilmu